

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/
*31 DECEMBER 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

PT J.P.MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**DIRECTORS' AND BOARD OF
COMMISSIONERS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned.

1. Nama : Edmond
Alamat kantor : The Energy Building 6th fl.
SCBD Lot 11A,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190
Nomor Telepon : 5291-8099
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rudy Kusumo
Alamat kantor : The Energy Building 6th fl.
SCBD Lot 11A,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190
Nomor Telepon : 5291-8099
Jabatan : Direktur
3. Nama : Tan Anny Yalina
Alamat kantor : The Energy Building 6th fl.
SCBD Lot 11A,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190
Nomor Telepon : 5291-8099
Jabatan : Komisaris Independen
4. Nama : Arun Chandramouli
Alamat kantor : The Energy Building 6th fl.
SCBD Lot 11A,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190
Nomor Telepon : 5291-8099
Jabatan : Komisaris

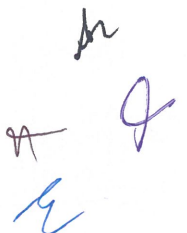
1. Name : Edmond
Office address : The Energy Building 6th fl.
SCBD Lot 11A,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190
Telephone : 5291-8099
Title : President Director
2. Name : Rudy Kusumo
Office address : The Energy Building 6th fl.
SCBD Lot 11A,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190
Telephone : 5291-8099
Title : Director
3. Name : Tan Anny Yalina
Office address : The Energy Building 6th fl.
SCBD Lot 11A,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190
Telephone : 5291-8099
Title : Independent Commissioner
4. Name : Arun Chandramouli
Office address : The Energy Building 6th fl.
SCBD Lot 11A,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190
Telephone : 5291-8099
Title : Commissioner

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia (the "Company");*
2. *The financial statements of like Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

PT J.P.MORGAN SEKURITAS INDONESIA

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

**DIRECTORS' AND BOARD OF
COMMISSIONERS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
- b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/March 2023



Edmond
Presiden Direktur / *President Director*

Tan Anny Yalina
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Rudy Kusumo
Direktur / *Director*

Arun Chandramouli
Komisaris / *Commissioner*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
28 Maret/March 2023

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229



JP Morgan Sekuritas Indonesia
00339/2.1025/ U.1/09/0229-3/1/III/2023

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4,26a	875,365,135,698	760,349,241,535	816,970,765,950	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	5	154,640,753	147,398,395	129,957,553	Securities portfolio
Piutang transaksi perantara pedagang efek					Receivable from brokerage activities
Pihak ketiga	6a	1,390,306,915,530	1,181,978,755,794	368,829,913,009	Third party
Pihak berelasi	6b, 26a	664,800,863,564	543,180,968,922	213,384,615,101	Related party
Piutang transaksi penjamin emisi efek					Receivable from underwriting activities
Pihak berelasi	7, 26a	-	20,619,041,696	-	Related party
Piutang lain-lain	8, 26a	1,116,144,884	7,434,152,705	295,540,401	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	9	94,000,000	823,200,000	114,870,000	Prepayments
Restitusi pajak	19a	6,323,663,076	6,323,663,076	6,940,055,540	Claim for tax refund
Aset tak berwujud	10	195,000,000	195,000,000	195,000,000	Intangible assets
Aset hak guna	11b	15,129,209,699	7,687,725,624	7,687,725,624	Right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(8,251,633,912)	(5,769,307,636)	(3,078,067,636)	Less: Accumulated depreciation
		6,877,575,787	1,918,417,988	4,609,657,988	
Aset tetap	11a	6,030,136,548	7,610,240,478	7,480,473,478	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(4,351,734,330)	(7,118,632,181)	(6,870,836,636)	Less: Accumulated depreciation
		1,678,402,218	491,608,297	609,636,842	
Aset pajak tangguhan	19d	8,913,991,823	8,629,937,994	6,138,668,782	Deferred tax assets
Aset lain-lain	12	3,787,680,000	1,087,680,000	1,087,680,000	Other assets
JUMLAH ASET		<u>2,959,614,013,333</u>	<u>2,533,179,066,402</u>	<u>1,419,306,361,166</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	13	30,336,461,442	20,957,503,427	7,864,152,231	Account payable
Utang transaksi perantara pedagang efek					Payable from brokerage activities
Pihak ketiga	14a	685,892,081,603	623,783,534,989	310,613,852,369	Third party
Pihak berelasi	14b, 26b	944,575,410,751	682,476,938,952	158,615,517,709	Related party
Utang transaksi penjamin emisi efek					Payable from underwriting activities
Pihak berelasi	15, 26b	-	47,029,428,011	-	Related party
Utang pajak	19b	15,385,741,841	32,204,144,824	4,847,192,911	Taxes payables
Beban akrual	16	14,952,362,378	17,044,495,264	13,342,521,464	Accrued expenses
Utang sewa	17	6,953,618,640	2,003,906,562	4,825,857,889	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	18	24,564,695,000	21,366,491,000	15,280,683,000	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1,722,660,371,655</u>	<u>1,446,866,443,029</u>	<u>515,389,777,573</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp 500.000 per saham					Par value of Rp 500,000 per share
Modal dasar - 484.544 saham					Authorised capital - 484,544 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 121.136 saham	20	60,568,000,000	60,568,000,000	60,568,000,000	Issued and fully paid 121,136 shares
Tambahan modal disetor		75,033,277,660	75,033,277,660	75,033,277,660	Additional paid-in capital
Cadangan program kompensasi berbasis saham	29	59,523,402,126	57,307,376,156	56,154,806,547	Stock-based compensation program reserve
Saldo laba	25				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		12,000,000,000	12,000,000,000	12,000,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1,029,828,961,892	881,403,969,557	700,160,499,386	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>1,236,953,641,678</u>	<u>1,086,312,623,373</u>	<u>903,916,583,593</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,959,614,013,333</u>	<u>2,533,179,066,402</u>	<u>1,419,306,361,166</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 31

Restated, see Note 31 *)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
PENDAPATAN USAHA	21, 26c	202,877,138,821	217,950,107,568	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	23, 26d	(84,358,209,065)	(128,978,596,127)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		118,518,929,756	88,971,511,441	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	22, 26e	23,257,949,860	26,487,337,583	Interest income
(Rugi)/laba selisih kurs - bersih		(249,730,073)	820,794,485	Foreign exchange (loss)/gain - net
Pendapatan atas jasa manajemen dan penasehat keuangan	24, 26e	49,125,927,418	119,130,389,375	Management and advisory fees
Lain-lain - bersih	24, 26e	(4,438,033,574)	(9,428,392,885)	Others - net
PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH		67,696,113,631	137,010,128,558	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		186,215,043,387	225,981,639,999	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19c	(38,018,655,012)	(46,982,296,908)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		148,196,388,375	178,999,343,091	NET INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	18	293,082,000	2,877,086,000	Remeasurements of - post employment benefit obligation
- Pajak penghasilan terkait	19d	(64,478,040)	(632,958,920)	Related to income tax -
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		228,603,960	2,244,127,080	Other comprehensive Income, net after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		148,424,992,335	181,243,470,171	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM		1,225,276	1,496,198	EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 31

Restated, see Note 31 *)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan program kompensasi berbasis saham/ Stock-based compensation program reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum di tentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2020	<u>60,568,000,000</u>	<u>75,033,277,660</u>	<u>56,154,806,547</u>	<u>12,000,000,000</u>	<u>700,160,499,386</u>	<u>903,916,583,593</u>	Balance at 31 December 2020
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	178,999,343,091	178,999,343,091	Net income for the year
Opsi saham	29	-	-	1,152,569,609	-	1,152,569,609	Stock option
Pendapatan komprehensif lainnya - bersih	-	-	-	-	2,244,127,080	2,244,127,080	Other comprehensive income - net
Saldo 31 Desember 2021	<u>60,568,000,000</u>	<u>75,033,277,660</u>	<u>57,307,376,156</u>	<u>12,000,000,000</u>	<u>881,403,969,557</u>	<u>1,086,312,623,373</u>	Balance at 31 December 2021
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	148,196,388,375	148,196,388,375	Net income for the year
Opsi saham	29	-	-	2,216,025,970	-	2,216,025,970	Stock option
Pendapatan komprehensif lainnya - bersih	-	-	-	-	228,603,960	228,603,960	Other comprehensive income - net
Saldo 31 Desember 2022	<u>60,568,000,000</u>	<u>75,033,277,660</u>	<u>59,523,402,126</u>	<u>12,000,000,000</u>	<u>1,029,828,961,892</u>	<u>1,236,953,641,678</u>	Balance at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kegiatan perantara perdagangan efek		203,104,145,964	148,701,940,932	Brokerage commissions
Penerimaan jasa manajemen dan penasihat keuangan		75,651,204,139	161,409,205,058	Management and advisory fee receipt
Penjualan efek-efek yang diperdagangkan		(234,249,501)	(569,132,619)	Proceeds from trading securities
Penerimaan dari/nasabah - bersih		175,449,006,837	182,494,672,223	Receipt from/customer - net
Pembayaran ke lembaga kliring dan penjaminan - bersih		(175,887,464,844)	(183,673,515,930)	Payment to clearing house and guarantee institution - net
Setoran deposit ke KPEI		(5,302,577,958)	(304,735,249,036)	Deposits to KPEI
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(110,450,244,139)	(63,825,984,439)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak kini (Pembayaran)/penerimaan pajak lainnya		(52,954,112,065)	(46,982,296,908)	Payment income tax (Payment)/receipt of other tax
Penerimaan restitusi pajak		(1,882,945,930)	27,330,023,203	Receipt from claim tax
Pembayaran lainnya - bersih		-	643,321,176	Other payment - net
Arus kas bersih diperoleh/(digunakan) untuk aktivitas operasi		(4,610,146,400)	(1,036,044,024)	Net cash flows provided/(used) in operating activities
		<u>102,882,616,103</u>	<u>(80,243,060,364)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	22	23,257,949,860	26,487,337,583	Receipt from interest income
Perolehan aset tetap	11a	(1,633,117,558)	(129,767,000)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		<u>21,624,832,302</u>	<u>26,357,570,583</u>	Net cash flows provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan aset hak guna	11b	(7,441,484,075)	-	Acquisition of right-of-use assets
Pembayaran liabilitas sewa	11b	(2,482,326,276)	(2,691,240,000)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih (digunakan) dari aktivitas pendanaan		<u>(9,923,810,351)</u>	<u>(2,691,240,000)</u>	Net cash flows (used) to financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		114,583,638,054	(56,576,729,781)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	<u>760,349,241,535</u>	<u>816,970,765,950</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) TRANSAKSI MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		<u>432,256,109</u>	<u>(44,794,634)</u>	EXCHANGE GAIN/(LOSS) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u><u>875,365,135,698</u></u>	<u><u>760,349,241,535</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") adalah sebuah perusahaan patungan yang didirikan pada tanggal 12 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Anggaran dasar Perusahaan telah diperbaharui pada tanggal 15 Agustus 2001 mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Jardine Fleming Nusantara menjadi PT J.P. Morgan Securities Indonesia. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 4 September 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta keputusan pemegang saham No. 39 tanggal 20 Desember 2016 dari Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan susunan kepengurusan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan nama Perusahaan dari PT J.P. Morgan Securities Indonesia menjadi PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No. 49 tanggal 19 Februari 2021 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., pemegang saham telah menyetujui penjualan dan pengalihan saham dari J.P. Morgan Overseas Capital Corporation dan J.P. Morgan Indonesia Holdings (B.V.I) Limited kepada J.P. Morgan Securities Asia Pte. Ltd. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 22 Februari 2021 No. AHU-AH.01.03-0113522.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi perdagangan efek, termasuk didalamnya bertindak sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi saham dari Ketua BAPEPAM-LK masing-masing melalui surat keputusan No. KEP-54/PM/1992 dan No. KEP-55/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.

1. GENERAL INFORMATION

PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia (the "Company") is a joint venture company established on 12 May 1989 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia. The Articles of Association were amended on 15 August 2001 regarding the change of the Company's name from PT Jardine Fleming Nusantara to PT J.P. Morgan Securities Indonesia. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on 4 September 2001.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Deed of Shareholders Resolutions No. 39 dated 20 December 2016 of Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., the shareholders approved the changes of the Company's Board of Directors and changes of the name of the Company from PT J.P. Morgan Securities Indonesia into PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia.

Based on the deed of the decision of the shareholders No. 49 dated 19 February 2021 from Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., the shareholders have approved the sale and transfer of shares from J.P. Morgan Overseas Capital Corporation and J.P. Morgan Indonesia Holdings (B.V.I) Limited to J.P. Morgan Securities Asia Pte. Ltd. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree dated 22 February 2021 No. AHU-AH.01.03-0113522.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of Company's activities comprises of securities trading, including securities brokerage and underwriting and other related activities allowed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and other regulations.

The Company obtained its licenses for securities brokerage and underwriting and investment management from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Decision Letter No. KEP-54/PM/1992 and No. KEP-055/PM/1992 dated 25 February 1992.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perusahaan berlokasi di Energy Building, lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Pengendali akhir Perusahaan adalah JPMorgan Chase & Co. Inc., New York ("JPMorgan Chase").

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur	Edmond
Direktur	Rudy Kusumo
Dewan Komisaris:	
Komisaris	Arun Chandramouli
Komisaris Independen	Tan Anny Yalina

1) Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 34 tanggal 14 Desember 2021 dari Notaris Mala Mukti S.H.,LL.M pemegang saham telah menyetujui pengangkatan Arun Chandramouli sebagai Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki masing-masing 27 dan 26 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi tanggal 28 Maret 2023.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan dibawah ini.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company is located at Energy Building, 6th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

The Company's ultimate holding company is JPMorgan Chase & Co. Inc., New York ("JPMorgan Chase").

As at 31 December 2022 and 2021, the members of the Company's Directors and Board of Commissioners are as follows:

	<u>2021</u>	
	Edmond	Board of Directors:
	Rudy Kusumo	<i>President Director</i>
		<i>Director</i>
		Board of Commissioners:
	Arun Chandramouli ¹⁾	<i>Commissioner</i>
		<i>Independent</i>
	Tan Anny Yalina	<i>Commissioner</i>

1) *Based on Deed of Shareholders Resolutions No. 34 dated 14 December 2021 of Notary Mala Mukti S.H.,LL.M, the shareholders approved to appoint Arun Chandramouli as Commissioner.*

As at 31 December 2022 and 2021, the Company has 27 dan 26 employees respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia were completed and authorised for issuance by the Directors on 28 March 2023.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below.

a. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual, yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis for preparation of the financial
statements (continued)**

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with the Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or "OJK" No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for the financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss and available for sale, which have been measured at fair value.

The financial statements are prepared under accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less, net of bank overdraft.

Figures in these financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income and expense have been shown separately.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual”;
- Amendemen PSAK 57: “Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: “Instrumen keuangan”; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”.

Terkait dengan adanya siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) “Pangatribusian Imbalan pada Periode Jasa”, pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola pakta umum dan program pensiun dan program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis for preparation of the financial
statements (continued)**

The preparation of financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Change in significant accounting
policies**

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards that are effective beginning 1 January 2022

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (“DSAK-IAI”) has issued the following new standards, amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2022 as follows:

- Amendment to SFAS 22 “Business combination for reference to conceptual framework”;
- Amendment to SFAS 57: “Provisions, contingent liabilities and contingent assets related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contract”;
- Amendment of SFAS 71: “Financial instrument”; and
- Annual improvements of SFAS 73 “Lease”.

Regarding the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) press release “Compensation Attribution in the service” period in April 2022, the Company changed the scheme policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general pact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/ (kerugian) dari penjualan instrument keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments

Financial assets

The Company classify their financial assets in the category of (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at amortised cost, and (c) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short-term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit/loss and are recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(b) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

- (d) Penurunan nilai

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Perusahaan menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

- (c) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the statement of financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

- (d) *Impairment*

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for financial assets.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi tersebut tidak diungkapkan

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya.

Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost. The Company does not have financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policies related to this classification are not disclosed.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at amortised cost using effective interest rate method.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, using a price that is routinely published and coming from reliable sources.

A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Nilai wajar dari instrumen keuangan
(lanjutan)**

Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya *derivative over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa;
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial instruments (continued)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity investments classified as held-for-trading securities.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Perusahaan ataupun pihak rekanan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist, or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards are not transferred, the Company performs an assessment to ensure that continuing involvement on the retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or cancelled or extinguished.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position, if and only if, the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut: (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Classification of financial instruments (continued)

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below: (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan/ Financial assets and liabilities classification	Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ <i>financial assets</i>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i>
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
	Piutang transaksi penjamin emisi efek/ <i>Receivables from underwriting activities</i>
	Piutang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Receivable from brokerage activities</i>
	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>
	Penyertaan pada bursa efek/ <i>Investment in stock exchange</i>
	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
Liabilitas keuangan/ <i>financial liabilities</i>	Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i>
	Utang usaha/ <i>Account payables</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>
	Biaya masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>
	Utang sewa/ <i>Lease liabilities</i>

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi ke dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 15.731 dan Rp 14.265 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

**Effective interest rate method
(continued)**

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, provision, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

d. **Foreign currency translation**

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah by using Bank Indonesia middle rate prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in profit or loss.

As at 31 December 2022 and 2021, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp 15,731 and Rp 14,265 respectively, for 1 United States Dollar (US Dollar).

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, dan bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Portofolio efek

Portofolio efek merupakan saham yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

g. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Piutang dan utang kepada nasabah yang timbul dari transaksi perdagangan efek dicatat secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaian transaksinya jatuh tempo pada hari yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities of three months or less, net of bank overdrafts. There is no cash and cash equivalents that used as collateral or restricted.

f. Securities portfolio

Securities portfolio represent shares which are classified as held for trading and listed on the Indonesia Stock Exchange. Please refer to Note 2c for the accounting policy on financial assets classified as held for trading.

g. Securities transaction

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payables to Clearing and Guarantee Institution (LKP), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in relation with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payables to customers, while receivable balances are presented as receivables from customers.

Receivables from and payables to customers arising from securities trading transactions are recorded on a net basis for each customer with transactions settlement due on the same day.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transaksi portfolio efek (lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portfolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "gagal terima" dan disajikan sebagai utang nasabah. Transaksi penjualan portfolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "gagal serah" dan disajikan sebagai piutang nasabah.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang transaksi perantara pedagang efek).

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan berdasarkan penelaahan secara terus menerus atas masing-masing nasabah. Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

j. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan keanggotaan bursa.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan. Lihat Catatan 2c untuk rincian kebijakan akuntansi terkait aset keuangan.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Securities transaction (continued)

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented as a payable to customers, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented as a receivables from customers.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities (receivable/payable from brokerage activities).

h. Allowance for impairment losses

Allowances for impairment losses are made based on the continuous review of the status of individual customers. Refer to Note 2c for the accounting policy on allowance for impairment losses.

i. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepayments are recognised as expense in the profit or loss when amortised in accordance with the expected period of benefit.

j. Intangible assets

Intangible assets represents investment in PT Bursa Efek Indonesia as required for membership in the bourse.

Investment with an ownership interest below 20% and has no significant influences are classified as financial assets. Refer to Note 2c for further details of accounting policies related to accounting policies.

Investments at cost method consist of unquoted equity shares whose fair value can not be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment, if any.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any). Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalised as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criterias for recognition are met.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalisation criteria, are recognised as profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis untuk semua aset tetap (kecuali tanah) sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the expected useful lives of all the fixed assets (except land) as follows:

Tahun/Years

Peralatan kantor dan komputer	3 - 5	<i>Office equipment and computer</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>
Aset hak guna bangunan	3	<i>Right of use asset building</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised as profit or loss in the year the asset is derecognised.

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap akhir periode pelaporan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed as of each end of reporting period date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts and, when carrying value exceeds the estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Income and expense recognition

Income

The Company determine the revenue recognition for underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Pendapatan dan beban bunga diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas secara substansi telah selesai atau saat kewajiban pelaksanaan telah dialihkan kepada pelanggan dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya diakui berdasarkan metode akrual. Beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pembayaran komisi agen penjualan terkait dengan penjualan reksa dana terproteksi diakui sebagai beban dibayar dimuka dan diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo reksa dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Income and expense recognition
(continued)**

Income (continued)

Brokerage commissions are recognised on the date of transactions. Dividend income from shares is recognised when the right to receive the payment is established.

Interest income and expense are recognised when earned on accrual basis.

Gains/(losses) on securities portfolio consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of securities portfolio.

Income from underwriting, financial advisory fees and selling activities is recognised when the activities are substantially completed or the performance obligation have been transferred to the customer and the amount of income has been determined.

Expenses

Expenses are generally recognised when incurred on accrual basis. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognised. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The payment of selling agent commission fee related with protected mutual fund is recognised as prepaid expenses and amortised over the period until the maturity of the mutual fund.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis uang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income and expense recognition (continued)

Expenses (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

m. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

n. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan dasar akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

n. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrue to the employees.

Long-term and post employment benefits

The Company has defined benefit plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang dan
imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan UU cipta kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan peraturan perseroan tentang imbalan pasca kerja ("IPK").

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits liabilities (continued)

**Long-term and post employment
benefits (continued)**

Long term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with the Job Creation Act No. 11/2020, PP35/2021 and Company Regulations regarding Post-Employment Benefits ("IPK").

The Company applies SFAS No. 24: Employee Benefits.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasi menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

o. Program kompensasi berbasis saham

Kompensasi biaya atas *Restricted Stock Unit* (RSU) diukur berdasarkan jumlah lembar saham JPMorgan Chase & Co. (pengendali akhir Perusahaan) RSU yang diberikan dikalikan dengan harga saham JPMorgan Chase pada tanggal pemberian dan diakui selama periode *vesting* penghargaan pada laporan laba rugi tahun ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provision for employee benefits (continued)

Long-term and post employment benefits (continued)

The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Termination benefit

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after statement of financial position date is discounted to reflect its present value.

o. Stock-based compensation program

Compensation expense for *Restricted Stock Units* (RSUs) is measured based upon the number of JPMorgan Chase & Co. (the Company's ultimate holding company) RSUs granted multiplied by JPMorgan Chase stock price at the grant date and is recognised over the vesting period of the award in the current year profit or loss.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Program kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk memberikan kas kepada karyawan, sehingga Perusahaan memperlakukan transaksi ini sebagai pemberian saham (*equity-settled*) dari JPMorgan Chase dalam laporan keuangan dimana Perusahaan mengakui beban dan kredit yang sesuai dengan cadangan program kompensasi berbasis saham di ekuitas.

p. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

q. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stock-based compensation program (continued)

The Company does not have the obligation to deliver cash to the employee therefore the Company accounts for the transaction as equity-settled from JPMorgan Chase in its financial statements where the Company recognises the expense and corresponding credit to stock-based compensation program reserve in equity.

p. Dividend

Dividend distributions are recognised as a liability in the financial statements at the date when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

r. Transactions with related parties

Related parties are persons or entities which are related to the Company.

a) *The person or close family member who has a relationship with the Company if the person:*

- *has control or joint control over the Company;*
- *has significant influence over the Company; or*
- *the key management personnel of the Company or the parent Company.*

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan.
 - Entitas dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Entitas dimana orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atau merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 26.

s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions with related parties (continued)

b) An entity is related to the company if it meets one of the following:

- The entity and the Company is a member of the same group as the Company.
- The entity and the Company are joint ventures of the same third party.
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the reporting entity.
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- An entity in which a person identified in (a) has significant influence or a key management personnel of the entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 26.

s. Leases

At the inception of a contract, the Company's assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company's can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and
- Low value asset

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company's uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company's by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company's will exercise a purchase option, the Company's depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company's depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan *review* atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan (lihat Catatan 2c dan 2h).

b. Imbalan pasca-kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan lain-lain.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan asumsi dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja dan faktor lainnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

a. Allowance for impairment losses

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required (refer to Note 2c and 2h).

b. Post-employment benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

The difference in the actual results and assumptions used by the Company is recognised in the profit or loss at the time of occurrence. While the Company believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual results or, change in assumption can effect the estimation on the employee benefit liability and net employee benefit expense.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service and other factors.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

c. Pajak penghasilan badan

Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan keharusan pencadangan atas pajak penghasilan. Ada banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhirnya tidak menentu. Dimana jumlah pajak di masa depan berbeda dari jumlah yang sudah dibutuhkan, perbedaan tersebut akan mempengaruhi pencadangan pajak penghasilan dan pajak tangguhan pada tahun itu.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

b. Post-employment benefits (continued)

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

c. Corporate income tax

Judgement is required in determining whether provision for income taxes is required. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the future tax amount of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the year in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Giro			Current accounts
Pihak berelasi:			Related party:
Rupiah	19,755,179,584	144,267,624,726	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>19,001,644,952</u>	<u>28,343,224,646</u>	United States Dollar
	<u>38,756,824,536</u>	<u>172,610,849,372</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	<u>836,608,311,162</u>	<u>587,738,392,163</u>	Rupiah
Jumlah	<u>875,365,135,698</u>	<u>760,349,241,535</u>	Total

Tingkat suku bunga per tahun giro pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar dari 2,20% - 4,10% dan 0,55% - 2,25%.

The annual interest rates of current account for 2022 and 2021 are ranging from 2.20% - 4.10%, and 0.55% - 2.25%, respectively.

Lihat Catatan 26a untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26a for details of related party transactions and balances.

5. PORTOFOLIO EFEK

5. SECURITIES PORTFOLIO

Seluruh portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari:

All securities portfolio are classified as financial assets at fair value through profit or loss, which consists of the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saham			Shares
- Pihak ketiga	<u>154,640,753</u>	<u>147,398,395</u>	Third parties -

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Portofolio efek di atas merupakan kumpulan dari saham-saham *odd lots* dan fasilitas pesanan, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dinilai dengan nilai wajar. Perubahan pada nilai wajar yang terjadi diakui langsung pada laporan laba rugi pada periode bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar atas portofolio efek yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp 878.686 dan (Rp 1.371.056) telah dicatat sebagai kerugian yang belum terealisasi atas portofolio efek pada laporan laba rugi (Catatan 21).

5. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

Securities portfolio above was derived from odd lots and order facilitation, listed on Indonesia Stock Exchange, recognised at fair value. The changes in fair value are directly recognised in profit or loss for the year.

As of 31 December 2022 and 2021, unrealised gain/(loss) arising from changes in fair value of securities portfolio amounted Rp 878,686 and (Rp 1,371,056), respectively, have been recorded as unrealised loss on securities portfolio in profit or loss (Note 21).

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA	6. RECEIVABLE FROM BROKERAGE	ACTIVITIES
PEDAGANG EFEK		

<u>2022</u>	<u>2021</u>	
-------------	-------------	--

a. Pihak ketiga:

Setoran jaminan	422,159,527,832	416,856,949,874
Piutang transaksi bursa	958,135,414,087	705,269,543,224
Piutang nasabah	<u>10,011,973,611</u>	<u>59,852,262,696</u>
Jumlah	<u>1,390,306,915,530</u>	<u>1,181,978,755,794</u>

a. Third party

*Security deposit
Market transaction receivables
Receivables from customers*

Total

b. Pihak berelasi:

Piutang nasabah	<u>664,800,863,564</u>	<u>543,180,968,922</u>
-----------------	------------------------	------------------------

b. Related party

Receivables from customers

1. Setoran jaminan dan piutang transaksi bursa

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek dan deposit yang diserahkan Perusahaan dalam rangka transaksi efek.

1. Security deposit and market transaction receivables

This account represents billing related to the securities sale transaction and deposits that the Company submitted in relation to securities transaction.

2. Piutang nasabah

Akun ini merupakan piutang dari nasabah sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

2. Receivable from customers

This account represents the receivables from customers arising from securities trading transactions.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Generally, receivable from customers are settled in a short time thus the risks of uncollectible receivables are insignificant

Manajemen telah melakukan penilaian bahwa seluruh piutang nasabah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat tertagih dan tidak diperlukan untuk membentuk penyisihan kerugian nilai.

Management has assessed that all of the receivable from customers as at 31 December 2022 and 31 December 2021 are collectible and there is no requirement for an allowance for impairment losses.

Lihat Catatan 26a untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26a for details of related party transactions and balances.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMIN EMISI EFEK		7. RECEIVABLE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	20,619,041,696	<i>Receivable from underwriting activities</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>20,619,041,696</u>	<i>Total</i>
Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang transaksi penjamin emisi efek dapat tertagih.			<i>The Company does not establish allowance for impairment losses since management believes that receivable from underwriting activities are collectible.</i>
Lihat Catatan 26a untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 26a for details of related party transactions and balances.</i>
 8. PIUTANG LAIN-LAIN		 8. OTHER RECEIVABLES	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang jasa manajemen dan penasehat keuangan	995,766,008	6,902,001,033	<i>Management and advisory fee receivables</i>
Lain-lain	120,378,876	532,151,672	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,116,144,884</u>	<u>7,434,152,705</u>	<i>Total</i>
Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.			<i>The Company does not establish allowance for impairment losses since management believes that other receivables are collectible.</i>
Lihat Catatan 26a untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 26a for details of related party transactions and balances.</i>
 9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA		 9. PREPAYMENTS	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Sewa dibayar dimuka	-	787,680,000	<i>Prepaid rent</i>
Lain-lain	94,000,000	35,520,000	<i>Others</i>
Jumlah	<u>94,000,000</u>	<u>823,200,000</u>	<i>Total</i>
 10. ASET TAK BERWUJUD		 10. INTANGIBLE ASSETS	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual: Bursa Efek Indonesia	<u>195,000,000</u>	<u>195,000,000</u>	<i>Available for sale financial asset: Indonesia Stock Exchange</i>
Investasi pada PT Bursa Efek Indonesia diwajibkan agar Perusahaan dapat melakukan transaksi melalui Bursa Efek Indonesia. Perusahaan memiliki 1 lembar saham yang diperoleh dengan harga Rp 195.000.000 per saham.			<i>An investment in PT Bursa Efek Indonesia is required in order for the Company to be able to trade securities through the Indonesia Stock Exchange. The Company holds 1 share which was purchased at par value of Rp 195,000,000 per share.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 penyertaan pada bursa efek tidak mengalami penurunan nilai.			<i>As at 31 December 2022 and 2021, there were no impairment losses in respect of investment in stock exchange.</i>

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

a. Aset tetap

a. Fixed Assets

	2022			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		
Aset kepemilikan langsung					Direct ownership assets
Harga perolehan					Cost
Peralatan kantor dan komputer	6,725,240,478	1,633,117,558	(3,213,221,488)	5,145,136,548	Office equipment and computer
Kendaraan bermotor	885,000,000	-	-	885,000,000	Motor vehicles
	<u>7,610,240,478</u>	<u>1,633,117,558</u>	<u>(3,213,221,488)</u>	<u>6,030,136,548</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan kantor dan komputer	6,233,632,181	446,323,637	(3,213,221,488)	3,466,734,330	Office equipment and computer
Kendaraan bermotor	885,000,000	-	-	885,000,000	Motor vehicles
	<u>7,118,632,181</u>	<u>446,323,637</u>	<u>(3,213,221,488)</u>	<u>4,351,734,330</u>	
Nilai buku bersih	<u>491,608,297</u>			<u>1,678,402,218</u>	Net book value
	2021				
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung					Direct ownership assets
Harga perolehan					Cost
Peralatan kantor dan komputer	6,595,473,478	129,767,000	-	6,725,240,478	Office equipment and computer
Kendaraan bermotor	885,000,000	-	-	885,000,000	Motor vehicles
	<u>7,480,473,478</u>	<u>129,767,000</u>	<u>-</u>	<u>7,610,240,478</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan kantor dan komputer	5,985,836,636	247,795,545	-	6,233,632,181	Office equipment and computer
Kendaraan bermotor	885,000,000	-	-	885,000,000	Motor vehicles
	<u>6,870,836,636</u>	<u>247,795,545</u>	<u>-</u>	<u>7,118,632,181</u>	
Nilai buku bersih	<u>609,636,842</u>			<u>491,608,297</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan atas aset tetap masing-masing sebesar Rp 446.323.637 dan Rp 247.795.545.

As of 31 December 2022 and 2021, the depreciation expense of fixed asset amounted to Rp 446,323,637 and Rp 247,795,545, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, hanya kendaraan yang telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 522.000.000 dan Rp 400.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2022 and 2021, only motor vehicles which have been insured with total coverage Rp 522,000,000 and Rp 400,500,000 respectively. Management believes that the coverage amount is adequate to cover the possibility of losses on the insured vehicle.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan.

All fixed assets as at the reporting dates are fully used to support the Company's operation activities.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA
(lanjutan)

b. Aset hak guna

	2022			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Harga perolehan					Cost
Bangunan	7,687,725,624	7,441,484,075	-	15,129,209,699	Building
Akumulasi					Accumulated
penyusutan					depreciation
Bangunan	5,769,307,636	2,482,326,276	-	8,251,633,912	Building
Nilai buku bersih	1,918,417,988			6,877,575,787	Net book value

b. Right-of-use assets

	2021			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Harga perolehan					Cost
Bangunan	7,687,725,624	-	-	7,687,725,624	Building
Akumulasi					Accumulated
penyusutan					depreciation
Bangunan	3,078,067,636	2,691,240,000	-	5,769,307,636	Building
Nilai buku bersih	4,609,657,988			1,918,417,988	Net book value

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation expense of right-of-use assets:
- Gedung *	2,482,326,276	2,691,240,000	Building * -
Beban bunga			Interest expense
- Gedung *	142,382,810	99,521,325	Building ** -
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	-	-	Expense relating to short-term leases (less than 12 months)
Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	739,455,012	459,480,000	Expense relating to leases of low value assets there are not short-term leases
Jumlah	3,364,164,098	3,250,241,325	Total

*) Nilai ini termasuk ke dalam akun beban depresiasi (lihat catatan 11b)

This amount is included in account depreciation expense (refer to note 11b) *)

**) Nilai ini termasuk ke dalam akun beban lain-lain (lihat catatan 23)

This amount is included in account other expense (refer to note 23) **)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 6.953.618.640 and Rp 2.003.906.562.

As of 31 December 2022 and 2021, the lease liabilities amounted to Rp 6,953,618,640 and Rp 2,003,906,562, respectively.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 2.482.326.276.

Total cash expenditures for lease during the year ended 31 December 2022 is Rp 2,482,326,276.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which indicate the impairment of fixed assets at reporting date.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Setoran jaminan Kustodian Sentral Efek Indonesia	787,680,000	787,680,000	<i>Security deposit Indonesia Central Securities Depository</i>
	<u>3,000,000,000</u>	<u>300,000,000</u>	
Jumlah	<u>3,787,680,000</u>	<u>1,087,680,000</u>	<i>Total</i>

Perusahaan memiliki 60 lembar saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang dicatat dengan harga perolehan sebesar Rp 50.000.000 per saham (2021: Rp 5.000.000).

The Company holds 60 shares in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia which were measured at acquisition cost at par value of Rp 50,000,000 per share (2021: Rp 5,000,000).

13. UTANG USAHA

13. ACCOUNT PAYABLE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya dan pajak atas transaksi saham	<u>30,336,461,442</u>	<u>20,957,503,427</u>	<i>Levies and tax on shares transactions</i>
Jumlah	<u>30,336,461,442</u>	<u>20,957,503,427</u>	<i>Total</i>

14. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

14. PAYABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
a. Pihak ketiga:			a. Third party:
Utang transaksi bursa	674,186,689,277	597,208,283,256	<i>Security deposit</i>
Utang nasabah	<u>11,705,392,326</u>	<u>26,575,251,733</u>	<i>Payables to customers</i>
Jumlah	<u>685,892,081,603</u>	<u>623,783,534,989</u>	<i>Total</i>
b. Pihak berelasi:			b. Related party
Utang nasabah	<u>944,575,410,751</u>	<u>682,476,938,952</u>	<i>Payables to customers</i>

1. Utang transaksi bursa

Akun ini merupakan liabilitas kepada KPEI dari transaksi efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.

1. Market transaction payables

This account represents liability to KPEI related to securities transaction in the market where its settlement conducted with KPEI.

2. Utang nasabah

Akun ini merupakan utang dari nasabah sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

2. Payable to customers

This account represents the payables from customers arising from securities trading transactions.

Lihat Catatan 26b untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26b for details of related party transactions and balances.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG TRANSAKSI PENJAMIN EMISI EFEK	2022	2021	FROM UNDERWRITING ACTIVITIES
Utang transaksi penjaminan emisi efek	-	47,029,428,011	Payable from underwriting activities
Jumlah	-	47,029,428,011	Total
Lihat Catatan 26b untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.		Refer to Note 26b for details of related party transactions and balances.	

16. BEBAN AKRUAL	2022	2021	
Bonus karyawan	11,102,726,119	13,472,397,317	Employee bonus
Tunjangan hari raya	1,453,655,835	1,256,565,688	THR allowance
Biaya rehabilitasi gedung	1,389,251,803	1,259,784,945	Restoration cost
Jasa profesional	193,000,000	811,590,196	Professional fees
Lain-lain	813,728,621	244,157,118	Others
Jumlah	14,952,362,378	17,044,495,264	Total

17. UTANG SEWA	2022	2021	
Utang sewa guna usaha	6,953,618,640	2,003,906,562	Lease liabilities
Jumlah	6,953,618,640	2,003,906,562	Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA	18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
Perusahaan telah menghitung penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No 11/2020 tanggal 2 November 2020 dan PSAK No. 24. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan.	The Company has recognised a provision for employee benefits in accordance with Creation Law No. 11/2020 dated 2 November 2020 and PSAK No. 24. As at 31 December 2022 and 31 December 2021 the calculation is performed using the "Projected Unit Credit" method by an independent actuary Kantor Konsultan I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan.
Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seperti yang diungkapkan dalam laporan aktuaria masing-masing tanggal 9 Maret 2023 dan 14 Februari 2022.	Key assumptions used in the calculation of employee benefit liabilities as at 31 December 2022 and 2021 as disclosed in the actuary report dated 9 March 2023 and 14 February 2022.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)	2022	2021	18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7.50%	6.50%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7.25%	7.25%	Annual salary growth rate -
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
	Tabel mortalitas Indonesia (TMI IV 2019)/ Mortality table of Indonesia (TMI IV 2019)	Tabel mortalitas Indonesia (TMI IV 2019)/ Mortality table of Indonesia (TMI IV 2019)	
- Tingkat kematian	10% dari TMI IV 2019/ 10% of TMI IV 2019	10% dari TMI IV 2019/ 10% of TMI IV 2019	Mortality rate -
- Tingkat cacat	12,00% per tahun sampai usia 30, 10,00% per tahun untuk usia 31 – 44 dan 4,00% per tahun untuk usia 45 - 54/ 12.00% per year until age 30, 10.00% per year for age 31 – 44 and 4.00% per year for age 45 – 54	12,00% per tahun sampai usia 30, 10,00% per tahun untuk usia 31 – 44 dan 4,00% per tahun untuk usia 45 - 54/ 12.00% per year until age 30, 10.00% per year for age 31 – 44 and 4.00% per year for age 45 – 54	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri peserta	31 – 44 and 4.00%	31 – 44 and 4.00%	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age -
Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			The employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position is determined as follows:
	2022	2021	
Nilai kini kewajiban	24,564,695,000	21,366,491,000	Present value of benefit obligation
Jumlah	<u>24,564,695,000</u>	<u>21,366,491,000</u>	Total
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			The amount recognised in the profit or loss and other comprehensive income are as follows:
	2022	2021	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Biaya jasa kini	2,797,356,000	2,571,833,000	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	5,456,695,000	Past service cost
Biaya bunga	1,268,427,000	934,366,000	Interest cost
Jumlah	<u>4,065,783,000</u>	<u>8,962,894,000</u>	Total
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,458,381,000)	(108,669,000)	Actuarial gain from change in financial assumption
Kerugian/(Keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	1,165,299,000	(2,768,417,000)	Actuarial loss/(gain) due to experience adjustment
Jumlah	<u>(293,082,000)</u>	<u>(2,877,086,000)</u>	Total

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut ini adalah mutasi penyisihan imbalan kerja Perusahaan selama tahun berjalan:

	2022	2021	
Saldo awal	21,366,491,000	15,280,683,000	Beginning balance
Penyisihan tambahan selama tahun berjalan	4,065,783,000	8,962,894,000	Additional provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(574,497,000)	-	Payments during the year
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(293,082,000)	(2,877,086,000)	Remeasurement of post employment recognised in the other comprehensive income
Jumlah	<u>24,564,695,000</u>	<u>21,366,491,000</u>	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Below are the movements of the provision for employee benefits of the Company during the year:

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 5,73 tahun (2021: 6,54 tahun).

The weighted average duration of the pension obligation as at 31 December 2022 is 5.73 years (2021: 6.54 years).

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

2022			
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 0.5%	23,896,850,000	667,845,000
	Penurunan/decrease 0.5%	25,272,421,000	707,726,000
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 0.5%	25,095,235,000	530,540,000
	Penurunan/decrease 0.5%	24,056,864,000	507,831,000
2021			
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 0.5%	20,730,901,000	635,590,000
	Penurunan/decrease 0.5%	22,043,457,000	676,966,000
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 0.5%	21,643,555,000	277,064,000
	Penurunan/decrease 0.5%	20,670,548,000	695,943,000

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

2022				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Manfaat pasti	4,347,687,000	15,323,764,000	94,673,198,000	114,344,649,000
2021				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Manfaat pasti	3,704,436,000	13,672,889,000	10,777,650,000	28,154,975,000

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan (lihat Catatan 19c dan 19f) - 2009	<u>6,323,663,076</u>	<u>6,323,663,076</u>	Corporate income tax (refer to Note 19c and 19f) 2009 -

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang pajak kini: - Pajak penghasilan badan (lihat Catatan 19c)	<u>11,838,583,247</u>	<u>26,033,111,086</u>	Current tax liabilities: Corporate income tax - (refer to Note 19c)
Utang pajak lainnya:			Other taxes liabilities:
- Pasal 21	572,757,746	-	Article 21 -
- Pasal 23	145,703,177	82,465,776	Article 23 -
- Pasal 25	1,148,392,435	1,889,321,649	Article 25 -
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,680,305,236</u>	<u>4,199,246,313</u>	Value Added Tax -
Jumlah	<u>15,385,741,841</u>	<u>32,204,144,824</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak tahun berjalan	38,367,186,881	50,106,525,040	Current tax
Pajak tangguhan (lihat Catatan 19d)	<u>(348,531,869)</u>	<u>(3,124,228,132)</u>	Deferred tax (refer to Note 19d)
Jumlah	<u>38,018,655,012</u>	<u>46,982,296,908</u>	Total

Rekonsiliasi antara (manfaat)/beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax (benefit)/expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>186,215,043,387</u>	<u>225,981,639,999</u>	Profit before tax
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	<u>40,967,309,545</u>	<u>49,715,960,800</u>	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Penghasilan dikenakan pajak final	(5,116,748,969)	(5,827,214,268)	Income on final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	2,168,094,436	3,093,550,376	Expenses not deductible for tax purposes
Penyesuaian tahun lalu	-	-	Adjustment in respect of prior year
Jumlah	<u>38,018,655,012</u>	<u>46,982,296,908</u>	Total

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>186,215,043,387</u>	<u>225,981,639,999</u>
Perbedaan waktu:		
Penyusutan aset tetap	136,063,017	(173,726,989)
Liabilitas imbalan kerja	3,491,286,945	8,962,894,000
Penyisihan bonus	(2,172,581,051)	5,397,739,874
Penyisihan biaya restorasi	<u>129,466,858</u>	<u>14,130,082</u>
	<u>1,584,235,769</u>	<u>14,201,036,967</u>
Perbedaan permanen:		
Kenikmatan natura dan biaya tidak diperkenankan	2,987,358,765	7,611,555,493
Cadangan program kompensasi berbasis saham	2,216,025,970	1,152,569,609
Beban pajak final	4,651,589,972	5,297,467,517
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(23,257,949,860)</u>	<u>(26,487,337,583)</u>
	<u>(13,402,975,153)</u>	<u>(12,425,744,964)</u>
Penghasilan kena pajak	<u>174,396,304,003</u>	<u>227,756,932,002</u>
Beban pajak penghasilan - kini	38,367,186,881	50,106,525,040
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka - Pasal 23	(586,677,785)	(2,911,988,049)
- Pasal 25	<u>(25,941,925,849)</u>	<u>(21,161,425,905)</u>
	<u>(26,528,603,634)</u>	<u>(24,073,413,954)</u>
Pajak penghasilan badan (lebih)/kurang bayar	<u>11,838,583,247</u>	<u>26,033,111,086</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan tahun 2021 telah sesuai dengan SPT pajaknya.

d. Aset pajak tangguhan

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dikreditkan/ dibebankan ke laporan laba rugi/(Credited/ charged to statement of income)	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	
Liabilitas imbalan kerja	4,700,628,019	768,083,128	(64,478,040)	5,404,233,107
Penyisihan bonus dan THR	3,240,371,861	(477,967,831)	-	2,762,404,030
Penyisihan biaya restorasi	277,152,689	28,482,709	-	305,635,398
Penyusutan aset tetap	<u>411,785,425</u>	<u>29,933,863</u>	<u>-</u>	<u>441,719,288</u>
	<u>8,629,937,994</u>	<u>348,531,869</u>	<u>(64,478,040)</u>	<u>8,913,991,823</u>

Employee benefits liabilities
Accrued bonus and THR allowance
Accrued restoration cost
Depreciation of fixed assets

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before tax as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2022	2021
Profit before tax	<u>186,215,043,387</u>	<u>225,981,639,999</u>
Temporary differences:		
Depreciation of fixed assets	136,063,017	(173,726,989)
Employee benefits liabilities	3,491,286,945	8,962,894,000
Accrued bonus	(2,172,581,051)	5,397,739,874
Accrued restoration cost	<u>129,466,858</u>	<u>14,130,082</u>
	<u>1,584,235,769</u>	<u>14,201,036,967</u>
Permanent differences:		
Benefits in kind and non deductible expenses	2,987,358,765	7,611,555,493
Stock-based compensation program reserve	2,216,025,970	1,152,569,609
Final tax expense	4,651,589,972	5,297,467,517
Income subject to final tax	<u>(23,257,949,860)</u>	<u>(26,487,337,583)</u>
	<u>(13,402,975,153)</u>	<u>(12,425,744,964)</u>
Taxable income	<u>174,396,304,003</u>	<u>227,756,932,002</u>
Income tax expense current -	38,367,186,881	50,106,525,040
Less:		
Prepaid income tax Article 23 -	(586,677,785)	(2,911,988,049)
Article 25 -	<u>(25,941,925,849)</u>	<u>(21,161,425,905)</u>
	<u>(26,528,603,634)</u>	<u>(24,073,413,954)</u>
Corporate income tax (over)/under payment	<u>11,838,583,247</u>	<u>26,033,111,086</u>

The corporate income tax calculation for the year 2022 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its annual corporate tax return (SPT).

The 2021 corporate tax calculation conform with its annual tax return.

d. Deferred tax assets

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	2021				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dikreditkan/ dibebankan ke laporan laba rugi/(Credited/ charged to statement of income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending Balance		
Liabilitas imbalan kerja	3,361,750,259	1,971,836,680	(632,958,920)	4,700,628,019	Employee benefits liabilities
Penyisihan bonus dan THR	2,052,869,089	1,187,502,772	-	3,240,371,861	Accrued bonus and THR allowance
Penyisihan biaya restorasi	274,044,071	3,108,618	-	277,152,689	Accrued restoration cost
Penyusutan aset tetap	<u>450,005,363</u>	<u>(38,219,938)</u>	<u>-</u>	<u>411,785,425</u>	Depreciation of fixed assets
	<u>6,138,668,782</u>	<u>3,124,228,132</u>	<u>(632,958,920)</u>	<u>8,629,937,994</u>	

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pemeriksaan pajak

Tahun pajak 2019

Pada 15 Januari 2020, kantor pajak telah mengirimkan surat untuk melakukan pemeriksaan pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan tahun pajak 2019 sebesar Rp 898.901.150.

Pada 25 Februari 2021, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak berupa surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 0042/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2021 tentang Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp 616.392.464 dari yang sebelumnya diklaim oleh Perusahaan sebesar Rp 898.901.150.

Perusahaan telah menyetujui surat tersebut dan mencatat selisih tagihan penerimaan sebesar Rp 282.508.686 sebagai beban pada tahun 2020.

Tahun pajak 2009

Pada bulan April 2011, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.628.089.835 untuk tahun pajak 2009 dari lebih bayar sebesar Rp 5.346.407.672 yang diklaim sebelumnya oleh Perusahaan.

Pada bulan April 2011 Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil atas berbagai macam pajak yang menghasilkan jumlah kurang bayar Rp 8.398.409.

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax audit

Fiscal year 2019

On 15 January 2020, the tax office has sent a letter to perform tax audit on the overpayment of corporate income tax of fiscal year 2019 amounted Rp 898,901,150.

On 25 February 2021, the Company received decision letter of The Director General of Tax No. 0042/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2021 regarding Corporate Income tax fiscal year 2019 amounting Rp 616,392,464 instead of Rp 898,901,150 as previously claimed by the Company.

The Company has agreed with the letter and record the difference amounting Rp 282,508,686 as expense in 2020.

Fiscal year 2009

In April 2011, the Company has received a Tax Decision Letter confirming a corporate income tax underpayment amounting Rp 1,628,089,835 for fiscal year 2009 instead of overpayment amounting Rp 5,346,407,672 previously claimed by the Company.

In April 2011, the Company has also received underpayment and nil tax decision letters on various taxes which resulted net tax underpayment of Rp 8,398,409.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2009 (lanjutan)

Perusahaan tidak menyetujui kedua surat ketetapan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan ke kantor pajak. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar sebesar Rp 1.636.488.244 tersebut pada tanggal 25 Mei 2011 dan dicatat pada tagihan restitusi pajak.

Pada tanggal 16 Juli 2014 Pengadilan Pajak mengeluarkan surat keputusan No: Put.53693/PP/M.XIIB/15/2014 yang menyetujui sebagian bukti dan alasan yang diberikan Perusahaan terkait hasil Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).

Atas putusan tersebut, pada tanggal 8 September 2014 kantor pajak telah mengembalikan kelebihan pembayaran pajak kepada Perusahaan sebesar Rp 659.232.840 beserta pengembalian bunga sebesar Rp 210.954.509.

Dengan hasil putusan tersebut, sisa tagihan pajak Perusahaan yang masih tercatat sebesar Rp 6.323.663.076 (tidak termasuk pengembalian bunga) belum dikembalikan oleh kantor pajak.

Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas Putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung mengingat Putusan yang disampaikan tidak konsisten dengan hasil putusan pengadilan pajak tahun 2008 untuk perihal kasus yang sama yaitu penerapan perhitungan rata-rata biaya pegawai yang tidak dapat dibebankan dan perhitungan laba-rugi kurs atas posisi neraca (*trade account*).

Surat peradilan berkaitan dengan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak untuk pemeriksaan pajak tahun 2009 telah disampaikan kepada Mahkamah Agung pada 15 Oktober 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2016, kantor pajak mengirimkan surat pemberitahuan permohonan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 28 Juli 2016, Perusahaan telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung.

Sampai tanggal laporan ini, Perusahaan belum menerima surat ketetapan terkait kontra memori dari kantor pajak.

19. TAXATION (continued)

f. Tax audit (continued)

Fiscal year 2009 (continued)

The Company disagreed with the both decision letters and has submitted an objection letter to the tax office. The Company has paid all tax underpayment amounted to Rp 1,636,488,244 on 25 May 2011 and recorded it as claim for tax refund.

On July 16, 2014, the Tax Court issued a decision letter No: Put.53693 /PP/M.XIIB/ 15/2014 which approves partially of the evidence and the reasons provided by the Company related to the results of Tax Decision Letter of Underpayment.

On 8 September 2014, the tax office has refunded the overpayment of taxes to the Company of Rp 659,232,840 along with the interest of Rp 210,954,509.

Based on the decision letter, the outstanding tax refund amounting to Rp 6,323,663,076 (excluding interest) still has not refunded from the tax office.

The Company conduct a review of the Decision of the Tax Court to the Supreme Court considering verdict given was inconsistent with a tax court decision in 2008 concerning the same case i.e. the application of the calculation of average personnel costs that can not be charged and the calculation of profit and loss on foreign exchange balance sheet position (*trade account*).

The judicial letter pertaining to reconsideration of the decision of the tax court for tax audit in 2009 had been submitted to Supreme Court on 15 October 2014.

The tax office has sent letters of Judicial review to Supreme Court on 1 July 2016 pertaining to Tax Court decision.

The Company has sent letters of contra memory to Supreme Court on 28 July 2016.

Until the date of this report, the Company has not yet received tax decision letter relating to contra memory from the tax office.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif penghasilan badan baru

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") yang antara lain mengubah beberapa ketentuan pada Undang-Undang Perpajakan yaitu: Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, Pajak Karbon, dan Cukai. Melalui UU HPP, Pemerintah telah menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22%, berlaku mulai tahun fiskal 2022. Dengan demikian, tidak ada perubahan tarif pajak penghasilan badan pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

19. TAXATION (continued)

g. New corporate income tax rates

On 29 October 2021, the Government issued Law No. 7 year 2021 regarding the Harmonisation of Tax Regulation ("UU HPP") which change some regulations, among others: the General Provisions and Tax Procedures Law, the Income Tax Law, the Value Added Tax Law and Sales Tax on Luxury Goods, the Taxpayer Voluntary Disclosure Program, Carbon Tax, and Exercise Tax. Through UU HPP, the Government has set the corporate income tax rate at 22%, effective starting fiscal year 2022. Hence, there is no change in the corporate income tax rate in the financial statements for the year ended 31 December 2022.

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta keputusan pemegang saham No. 49 tanggal 19 Februari 2021 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., pemegang saham telah menyetujui penjualan dan pengalihan saham dari J.P. Morgan Overseas Capital Corporation dan J.P. Morgan Indonesia Holdings (B.V.I) Limited kepada J.P. Morgan Securities Asia Pte. Ltd.

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

Based on the Deed of Shareholders Resolutions No. 49 dated 19 February 2021 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., the shareholders approved to sell and transfer the stocks ownership from J.P. Morgan Overseas Capital Corporation and J.P. Morgan Indonesia Holdings (B.V.I) to J.P. Morgan Securities Asia Pte. Ltd.

Ownership of the Company's share capital as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Nama pemegang saham	31 Desember/December 2022 dan/and 2021			Name of shareholders
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	
J.P. Morgan Securities Asia Private. Ltd.	98.75%	119,622	59,811,000,000	J.P. Morgan Securities Asia Private. Ltd.
Tuan Charles Dickens Gultom	1.25%	1,514	757,000,000	Mr. Charles Dickens Gultom
	<u>100.00%</u>	<u>121,136</u>	<u>60,568,000,000</u>	

21. PENDAPATAN USAHA

Merupakan pendapatan sehubungan dengan:

21. OPERATING REVENUES

Represent revenue in relation with:

	2022	2021	
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek	202,877,138,821	148,150,249,156	Brokerage commissions
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek	-	69,799,858,412	Underwriting fees
	<u>202,877,138,821</u>	<u>217,950,107,568</u>	

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

a. Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Komisi atas transaksi perantara pedagang efek	203,104,145,964	148,701,940,932
Laba/(rugi) atas penjualan portofolio efek	5,121,307	(2,425,130)
Laba/(rugi) belum terealisasi atas portofolio efek	878,686	(1,371,056)
Lain-lain	<u>(233,007,136)</u>	<u>(547,895,590)</u>
	<u>202.877.138.821</u>	<u>148.150.249.156</u>

Lihat Catatan 26c untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

b. Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan penjamin emisi efek dan atas jasa manajemen dan penasehat keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan penjamin emisi efek	-	57,005,367,287
Pendapatan atas jasa manajemen dan penasehat keuangan	-	<u>12,794,491,125</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>69,799,858,412</u>

22. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan bunga yang diperoleh dari giro dan penempatan deposito berjangka pendek kurang 3 bulan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan bunga	<u>23,257,949,860</u>	<u>26,487,337,583</u>

Lihat Catatan 26e untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

23. BEBAN USAHA

Beban usaha berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban kepegawaian	54,661,242,405	58,317,778,058
Jasa profesional	5,773,933,518	5,453,652,287
Penyusutan (Catatan 11)	2,928,649,913	2,939,035,545
Telekomunikasi	2,744,954,615	2,562,516,047
Pungutan OJK	2,428,375,082	1,259,139,992
Perjalanan dinas	1,770,413,526	224,503,822
Jamuan dan sumbangan	1,026,657,283	306,290,237
Sewa kantor	739,455,012	459,480,000
Pemeliharaan sistem	240,760,250	225,545,373
Pendidikan dan pelatihan	12,230,000	7,000,000
Lain-lain	<u>12,031,537,461</u>	<u>57,223,654,766</u>
	<u>84,358,209,065</u>	<u>128,978,596,127</u>

21. OPERATING REVENUES (continued)

a. Brokerage commissions

This account represents the commissions earned from the Company's activities as a broker dealer, with the following details:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	203,104,145,964	148,701,940,932
	5,121,307	(2,425,130)
	878,686	(1,371,056)
	<u>(233,007,136)</u>	<u>(547,895,590)</u>
	<u>202.877.138.821</u>	<u>148.150.249.156</u>

Refer to Note 26c for details of related party transactions and balances.

b. Underwriting fees

This account represents income earned from underwriting activities and for management and advisory fees, with the following details:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	-	57,005,367,287
	-	<u>12,794,491,125</u>
	<u>-</u>	<u>69,799,858,412</u>

22. INTEREST INCOME

This account represents the interest income from current account and short-term deposits with term less than 3 months, with the following details:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	<u>23,257,949,860</u>	<u>26,487,337,583</u>

Refer to Note 26e for details of related party transactions and balances.

23. OPERATING EXPENSES

Operating expenses based on nature as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	54,661,242,405	58,317,778,058
	5,773,933,518	5,453,652,287
	2,928,649,913	2,939,035,545
	2,744,954,615	2,562,516,047
	2,428,375,082	1,259,139,992
	1,770,413,526	224,503,822
	1,026,657,283	306,290,237
	739,455,012	459,480,000
	240,760,250	225,545,373
	12,230,000	7,000,000
	<u>12,031,537,461</u>	<u>57,223,654,766</u>
	<u>84,358,209,065</u>	<u>128,978,596,127</u>

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

Lihat Catatan 26d untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

24. LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari *success fee*, beban pajak final, dan pendapatan/(beban) atas jasa manajemen dan penasehat keuangan - lain, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan atas jasa manajemen dan penasehat keuangan	49,125,927,418	119,130,389,375	<i>Management and advisory fees</i>
Beban pajak	(9,940,656,399)	(11,635,707,778)	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain	<u>5,502,622,825</u>	<u>2,207,314,893</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>44,687,893,844</u>	<u>109,701,996,490</u>	<i>Total</i>

Lihat Catatan 26e untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

23. OPERATING EXPENSES (continued)

Refer to Note 26d for details of related party transactions and balances.

24. OTHERS – NET

This account represents success fee, final tax expense, and management and advisory income/(expense) - other, with the following details:

Refer to Note 26e for details of related party transactions and balances.

25. SALDO LABA

Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sejumlah Rp 12.000.000.000 di tahun 2022 dan 2021 sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.

Peraturan tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membuat cadangan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh, meskipun peraturan tersebut tidak menyebutkan secara spesifik mengenai periode pembentukan cadangan tersebut.

Jumlah cadangan wajib adalah sebesar 19,81% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

25. RETAINED EARNING

The Company maintained a legal reserve of Rp 12,000,000,000 in 2022 and 2021, respectively in accordance with the UU No. 40, 2007 pertaining to limited company.

This law requires the Company to set up a minimum general legal reserve amounting to 20% of their issued and paid up capital, although the law does not specify the period for establishing this reserve.

The legal reserve is 19.81% of the issued and paid up capital as at 31 December 2022 and 2021.

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam transaksi dengan pihak berelasi, Perusahaan menetapkan kebijakan harga dengan syarat yang disepakati antara para pihak. Sedangkan untuk jasa manajemen dan penasehat keuangan, Perusahaan mencatat dan mengakui pendapatannya sesuai dengan tarif yang disepakati bersama.

Pihak yang mempunyai hubungan yang berelasi adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTY INFORMATION

In related party transaction, the Company does implement price and requirement policy with the agreed condition among parties. Whilst, for the management and advisory fee, the Company has recorded and recognised the revenue based on the tariff agreed by both parties.

Related parties are as follow:

<u>No.</u>	<u>Pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transaction</u>
1.	JPMorgan Chase Bank, N.A. - Indonesia Branch	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	a. Kas dan setara kas/ <i>cash and cash equivalent</i> b. Pendapatan bunga/ <i>interest income</i>

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

Pihak yang mempunyai hubungan yang berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Related parties are as follow: (continued)

No.	Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
2.	J.P. Morgan Securities (Asia Pacific) Ltd., Hong Kong	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Piutang transaksi perantara pedagang efek/receivable from brokerage activities b. Piutang transaksi penjamin emisi efek/receivable from underwriting activities c. Piutang lain-lain/ other receivables d. Utang transaksi perantara pedagang efek/payable from brokerage activities e. Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek/ brokerage commission f. Jasa manajemen dan penasehat keuangan/ management and advisory fee
3.	J.P.Morgan (S.E.A.) Limited, Singapore	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Jasa manajemen dan penasehat keuangan/ management and advisory fee
4.	J.P. Morgan Securities LLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Jasa manajemen dan penasehat keuangan/ management and advisory fee
5.	J.P. Morgan Securities PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Utang transaksi penjamin emisi efek/payable from underwriting activities b. Jasa manajemen dan penasehat keuangan/ management and advisory fee
6.	Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembayaran gaji dan tunjangan direktur dan komisaris/salary and allowance paid to directors and commissioners

a. Aset

a. Assets

	2022	2021	
Kas dan setara kas - JP Morgan Chase Bank, N.A. - Indonesia Branch	<u>38,756,824,536</u>	<u>172,610,849,372</u>	<i>Cash and cash equivalents JP Morgan Chase Bank, - N.A. - Indonesia Branch</i>
Piutang transaksi perantara pedagang efek - J.P. Morgan Securities (Asia Pacific) Ltd., Hong Kong	<u>664,800,863,564</u>	<u>543,180,968,922</u>	<i>Receivable from brokerage activities J.P. Morgan Securities - (Asia Pacific) Ltd., Hong Kong</i>

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)	2022	2021	26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
a. Aset (lanjutan)			a. Assets (continued)
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang transaksi penjamin emisi efek - J.P. Morgan Securities (Asia Pacific) Ltd., Hong Kong	-	20,619,041,696	Receivable from underwriting activities J.P. Morgan Securities - (Asia Pacific) Ltd., Hong Kong
Piutang lain-lain - J.P. Morgan Securities (Asia Pacific) Ltd., Hong Kong	995,766,008	-	Other receivables J.P. Morgan Securities - (Asia Pacific) Ltd., Hong Kong
Jumlah aset dengan pihak yang berelasi	<u>704,553,454,108</u>	<u>736,410,859,990</u>	Total assets with related party
Persentase terhadap jumlah aset	<u>23.81%</u>	<u>29.07%</u>	Percentage to total assets
b. Liabilitas			b. Liabilities
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang transaksi perantara pedagang efek - J.P. Morgan Securities (Asia Pacific) Ltd., Hong Kong	944,575,410,751	682,476,938,952	Payable from brokerage activities J.P. Morgan Securities - (Asia Pacific) Ltd., Hong Kong
Utang transaksi penjamin emisi efek - J.P. Morgan Securities PLC	-	47,029,428,011	Payable from underwriting activities J.P. Morgan - Securities PLC
Jumlah liabilitas dengan pihak yang berelasi	<u>944,575,410,751</u>	<u>729,506,366,963</u>	Total liabilities with related party
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>54.83%</u>	<u>50.42%</u>	Percentage to total liabilities
c. Pendapatan usaha			c. Operating revenue
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek - J.P. Morgan Securities (Asia Pacific) Ltd., Hong Kong	169,376,525,199	109,219,073,535	Brokerage commission J.P. Morgan Securities - (Asia Pacific) Ltd., Hong Kong
Jumlah pendapatan usaha dengan pihak yang berelasi	<u>169,376,525,199</u>	<u>109,219,073,535</u>	Total operating revenue with related party
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	<u>83.49%</u>	<u>50.11%</u>	Percentage to total operating revenue
d. Beban usaha			d. Operating expenses
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban manajemen kunci - Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	9,249,934,952	10,738,171,583	Key management expenses Salaries and other short-term - employee benefits
- Imbalan pasca kerja	718,830,732	688,345,142	Post-employment benefits -
- Pembayaran berbasis saham	501,753,067	1,358,152,908	Share-based payments -
Jasa manajemen dan penasihat keuangan - J.P. Morgan Securities PLC	-	47,029,428,011	Management and advisory fees J.P. Morgan - Securities PLC
Jumlah beban usaha dari pihak yang berelasi	<u>10,470,518,751</u>	<u>59,814,097,644</u>	Total operating expenses from related party
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>12.41%</u>	<u>46.38%</u>	Percentage to total operating expenses

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)	2022	2021	26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
e. Pendapatan lain-lain			e. Other income
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
- JP Morgan Chase Bank, N.A. – Indonesia Branch	<u>32,818,497</u>	<u>52,578,171</u>	<i>JP Morgan Chase Bank, - N.A. – Indonesia Branch</i>
Jasa manajemen dan penasehat keuangan			<i>Management and advisory fee</i>
- J.P. Morgan Securities (Asia Pacific) Ltd., Hong Kong	33,452,819,638	31,887,005,805	<i>J.P. Morgan Securities - (Asia Pacific) Ltd., Hong Kong</i>
- J.P. Morgan Securities PLC	15,673,107,780	-	<i>J.P. Morgan Securities - PLC</i>
- J.P.Morgan (S.E.A.) Limited, Singapore	-	24,621,651,134	<i>J.P.Morgan (S.E.A.) - Limited, Singapore</i>
- J.P. Morgan Securities LLC	<u>-</u>	<u>7,153,500,000</u>	<i>J.P. Morgan Securities - LLC</i>
Jumlah pendapatan lain-lain dengan pihak yang berelasi	<u>49,158,745,915</u>	<u>63,714,735,110</u>	<i>Total other income from related party</i>
Persentase terhadap pendapatan lain-lain	<u>72.62%</u>	<u>46.50%</u>	<i>Percentage to total other income</i>

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Perusahaan menyiapkan proyeksi arus kas harian. Perusahaan harus memastikan bahwa kekurangan proyeksi kas bersih dapat ditutupi oleh fasilitas kredit yang tersedia dari lembaga keuangan yang berelasi.

Perusahaan harus menyebar profil pinjaman untuk mencegah terjadinya pinjaman dalam jumlah besar yang jatuh tempo dalam waktu yang sama.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Company prepares a daily cashflow projection. The Company ensures that any projected net cash shortage can be covered by credit facilities available from related party financial institutions.

The Company spreads borrowing profiles to avoid having large amounts of borrowings maturing in the same period.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2022 and 2021.

31 Desember/December 2022 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)						
Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1-6 bulan/ 1-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang usaha	30,336	-	-	-	30,336	Account payable
Utang transaksi perantara pedagang efek Pihak ketiga	685,892	-	-	-	685,892	Payable from brokerage activities Third party
Pihak berelasi	944,575	-	-	-	944,575	Related party
Beban akrual	814	193	12,556	1,389	14,952	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	1,257	1,257	4,609	7,123	Lease liabilities
Jumlah	1,661,617	1,450	13,813	5,998	1,682,878	Total

31 Desember/December 2021 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)						
Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1-6 bulan/ 1-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang usaha	20,958	-	-	-	20,958	Account payable
Utang transaksi perantara pedagang efek Pihak ketiga	623,784	-	-	-	623,784	Payable from brokerage activities Third party
Pihak berelasi	682,477	-	-	-	682,477	Related party
Utang transaksi penjamin pedagang efek Pihak berelasi	47,029	-	-	-	47,029	Payable from underwriting activities Related party
Beban akrual	399	656	14,729	1,260	17,044	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	1,346	897	-	2,243	Lease liabilities
Jumlah	1,374,647	2,002	15,626	1,260	1,393,535	Total

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

Risiko kredit timbul dari giro, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, dan aset lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang terdapat pada laporan posisi keuangan mencerminkan eksposur risiko kredit maksimum.

Credit risk arises from current account, account receivable from clearing house and guarantee institution, receivable from customers, other receivables, and other assets. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents maximum credit risk exposure.

Dalam aktivitas perantara pedagang efek, potensi kerugian terdapat pada risiko penyelesaian (*settlement risk*).

In the case of broking activity, the potential loss is on the settlement risk.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan telah menyiapkan kebijakan manajemen risiko kredit dan *tool* yang diperlukan termasuk kebijakan persetujuan kredit, analisa *counterparty*, penetapan *limit*, pengawasan dan pelaporan eksposur atas *limit*.

Tabel-tabel berikut mengikhtisarkan jumlah risiko kredit atas aset keuangan yang dimiliki Perusahaan.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The Company set up credit risk management policies and tools that include credit authorisation policy, counterparty assessment, limit setting, monitoring and reporting of limits exposure.

The following tables summarise the amount of credit risk derived from the Company's financial assets.

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support as at 31 December 2022 and 2021 are as follow:

	31 Desember/ December 2022 (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)	31 Desember/ December 2021 (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)	
Kas dan setara kas	875,365	760,349	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek			Receivable from brokerage activities
Pihak ketiga	1,390,307	1,181,979	Third party
Pihak berelasi	664,801	543,181	Related party
Piutang transaksi penjamin emisi efek			Receivable from underwriting activities
Pihak berelasi	-	20,619	Related party
Piutang lain-lain	1,116	7,434	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	94	823	Prepayments
Aset lain-lain	3,788	1,088	Other assets
	<u>2,935,471</u>	<u>2,515,473</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas kualitas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2022 and 2021, credit risk exposure relating to quality financial assets are divided as follows:

	31 Desember/December 2022 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
Kas dan setara kas	875,365	-	-	875,365	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek					Receivable from brokerage activities
Pihak ketiga	1,390,307	-	-	1,390,307	Third party
Pihak berelasi	664,801	-	-	664,801	Related party
Piutang lain-lain	1,116	-	-	1,116	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	94	-	-	94	Prepayments
Aset lain-lain	3,788	-	-	3,788	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>2,935,471</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,935,471</u>	Total

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas kualitas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

As at 31 December 2022 and 2021, credit risk exposure relating to quality financial assets are divided as follows: (continued)

31 Desember/December 2021 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)				
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	
Kas dan setara kas	760,349	-	760,349	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek Pihak ketiga	1,181,979	-	1,181,979	Receivable from brokerage activities Third party
Pihak berelasi	543,181	-	543,181	Related party
Piutang transaksi penjamin emisi efek Pihak berelasi	20,619	-	20,619	Receivable from underwriting activities Related party
Piutang lain-lain	7,434	-	7,434	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	823	-	823	Prepayments
Aset lain-lain	1,088	-	1,088	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	2,515,473	-	2,515,473	Total

Kas dan setara kas dan deposito berjangka merupakan penempatan atas kelebihan dana yang tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents and time deposits represent placement of unused funds which are not restricted.

Piutang lembaga kliring dan penjaminan dan piutang perusahaan efek lain diselesaikan pada hari kedua setelah tanggal transaksi.

Receivables from clearing and guarantee institution and receivable from other securities companies are settled within second day after the transaction date.

Piutang nasabah terdiri dari transaksi reguler dan marjin. Pada transaksi nasabah marjin terdapat agunan berupa kas dan saham.

Receivables from customer consist of regular and margin transactions. Margin transactions are secured with collateral of cash and shares.

Piutang lain-lain terdiri dari pinjaman karyawan, dimana pelunasannya melalui rekening gaji karyawan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, dan piutang bagi hasil reksadana.

Other receivables consist of employee loan, in which the repayment is done through payroll account of the employee, accrued interest income, and mutual fund profit sharing receivable.

(iii) Risiko tingkat bunga

(iii) Interest rate risk

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku atas risiko tingkat bunga arus kas karena seluruh aset dan liabilitas keuangan tidak dikenakan biaya atau dikenakan suku bunga tetap.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company did not have an exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of interest rates on cash flow risks since all of financial assets and liabilities are charged with non interest bearing or fixed interest rate.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang menghasilkan bunga pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The table below summarises the Company's financial earning assets and financial liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity date:

31 Desember/December 2022 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)							
Variabel suku bunga/interest rate variables							
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-6 bulan/ 1-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	Lebih dari 12 bulan/ Over than 12 months	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Jumlah/ Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	875,365	-	-	-	-	875,365	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	-	-	Receivable from brokerage activities
Pihak ketiga	-	-	-	-	1,390,307	1,390,307	Third party
Pihak berelasi	-	-	-	-	664,801	664,801	Related party
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1,116	1,116	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	3,788	3,788	Other assets
Jumlah aset keuangan	875,365	-	-	-	2,060,012	2,935,377	Total financial assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang usaha	-	-	-	-	30,336	30,336	Account payable
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	-	-	Payable from brokerage activities
Pihak ketiga	-	-	-	-	685,892	685,892	Third party
Pihak berelasi	-	-	-	-	944,575	944,575	Related party
Beban akrual	-	-	-	-	14,952	14,952	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	-	7,123	7,123	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	1,682,878	1,682,878	Total financial liabilities
Bersih	875,365	-	-	-	377,134	1,252,499	Net
31 Desember/December 2021 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)							
Variabel suku bunga/interest rate variables							
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-6 bulan/ 1-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	Lebih dari 12 bulan/ Over than 12 months	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Jumlah/ Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	760,349	-	-	-	-	760,349	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	-	-	Receivable from brokerage activities
Pihak ketiga	-	-	-	-	1,181,979	1,181,979	Third party
Pihak berelasi	-	-	-	-	543,181	543,181	Related party
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	-	-	-	-	-	Receivable from underwriting activities
Pihak berelasi	-	-	-	-	20,619	20,619	Related party
Piutang lain-lain	-	-	-	-	7,434	7,434	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	1,088	1,088	Other assets
Jumlah aset keuangan	760,349	-	-	-	1,754,301	2,514,650	Total financial assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang usaha	-	-	-	-	20,958	20,958	Account payable
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	-	-	Payable from brokerage activities
Pihak ketiga	-	-	-	-	623,784	623,784	Third party
Pihak berelasi	-	-	-	-	682,477	682,477	Related party
Utang transaksi penjamin pedagang efek	-	-	-	-	-	-	Payable from underwriting activities
Pihak berelasi	-	-	-	-	47,029	47,029	Related party
Beban akrual	-	-	-	-	17,044	17,044	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	-	2,243	2,243	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	1,393,535	1,393,535	Total financial liabilities
Bersih	760,349	-	-	-	360,766	1,121,115	Net

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Tabel berikut ini mengikhtisarkan rentang suku bunga efektif untuk masing-masing instrumen keuangan.

The following table summarises a range of effective interest rates for each financial instrument.

	2022		2021	
	Kisaran suku bunga/ Interest rate range		Kisaran suku bunga/ Interest rate range	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	2.20% - 4.10%		0.50% - 2.25%	<i>Cash and cash equivalents</i>
Setoran jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan	2.50% - 3.00%		3.00% - 4.00%	<i>Security deposit from clearing house and guarantee</i>

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih

Sensitivity to net income/loss

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in interest rates as at 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/ December 2022		
	Peningkatan/ Increased by 50 bps	Penurunan/ Decreased by 50 bps	
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih	4,880,412,523	(4,880,412,523)	<i>Impact to increase/ (decrease) net income</i>
	31 Desember/ December 2021		
	Peningkatan/ Increased by 50 bps	Penurunan/ Decreased by 50 bps	
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih	4,567,172,930	(4,567,172,930)	<i>Impact to increase/ (decrease) net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

Dalam aktivitas operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari Dolar Amerika Serikat.

Manajemen telah menetapkan Kebijakan Manajemen Nilai Tukar dimana kebijakan umumnya adalah untuk melindungi (*hedge*) seluruh eksposur nilai tukar mata uang.

Seluruh eksposur nilai tukar mata uang yang berasal dari perdagangan dengan nasabah yang bernilai di atas USD 10.000 harus dilakukan *square back to back*. Divisi *Finance* harus memastikan bahwa total eksposur *inter-day* dan *intra-day* dari seluruh mata uang tidak boleh melebihi USD 100.000 atau nilai yang setara dengan itu. Batas penghentian kerugian (*stop loss limit*) harian untuk seluruh mata uang juga tidak boleh melebihi USD 2.500 atau nilai yang setara dengan itu yang harus disetujui *Group Finance*. Direktur Perusahaan serta *Group Finance* akan menerima pemberitahuan untuk setiap kerugian *intra-day* yang melebihi USD 10.000 atau nilai yang setara dengan itu.

(a) Dalam mata uang asal

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Dolar AS</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	1,207,911	1,986,907
Piutang lain-lain	<u>63,300</u>	<u>1,059,047</u>
Jumlah aset	<u>1,271,211</u>	<u>3,045,954</u>
Liabilitas		
Beban akrual	<u>(657,992)</u>	<u>(903,878)</u>
Jumlah liabilitas	<u>(657,992)</u>	<u>(903,878)</u>
Aset bersih	<u><u>613,219</u></u>	<u><u>2,142,076</u></u>

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Foreign exchange risk

In its operational activity, the Company conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from United States Dollar.

Management has set up a Foreign Exchange Management Policy whereas the general policy is to hedge all foreign exchange exposures.

All foreign exchange exposures from clients' trades above USD 10,000 shall be squared back to back. Finance Division must ensure that the total inter-day and intra-day exposures of all currencies should not exceed USD 100,000 or its equivalent. The daily stop loss limit for any currency exposure shall not exceed USD 2,500 or its equivalent as approved by Group Finance. The Company's Director and Group Finance will be notified on intra-day losses exceeding USD 10,000 or its equivalent.

(a) In original currency

	<u>US Dollar</u>
Assets	
Cash and cash equivalents	
Other receivables	
Total assets	
Liabilities	
Accrued expenses	
Total liabilities	
Net assets	

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

(iv) Foreign exchange risk (continued)

(b) Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih

(b) Sensitivity to net income/loss

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/ December 2022		
	<u>Peningkatan/ Increased by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 5%</u>	
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih	482,327,404	(482,327,404)	Impact to increase/ (decrease) net income

	31 Desember/ December 2021		
	<u>Peningkatan/ Increased by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 5%</u>	
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih	1,192,046,433	(1,192,046,433)	Impact to increase/ (decrease) net income

(v) Risiko harga pasar

(v) Market price risk

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko harga efek-efek karena investasi ekuitas yang dimiliki Perusahaan.

The Company is exposed to securities price risk because of equity investments held by the Company.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan nilai efek:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in price of securities as at 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/ December 2022		
	<u>Peningkatan/ Increased by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 5%</u>	
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih	7,732,038	(7,732,038)	Impact to increase/ (decrease) net income

	31 Desember/ December 2021		
	<u>Peningkatan/ Increased by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 5%</u>	
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih	7,369,920	(7,369,920)	Impact to increase/ (decrease) net income

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan

(vi) Fair value of financial instrument

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a) Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b) Tingkat 2
Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c) Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a) *Level 1*
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b) *Level 2*
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c) *Level 3*
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang di laporan posisi keuangan disajikan pada nilai wajarnya:

The table below represents carrying amounts and estimated fair value of the financial instruments that are presented at their fair value in the financial position:

31 Desember/December 2022
dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Kustodian Sentral Efek Indonesia	3,000	3,000	-	-	3,000	Indonesian Central Security Depository
Penyertaan pada bursa efek	195	195	-	-	195	Investment in stock exchange
Portofolio efek	155	155	-	-	155	Securities portfolio
Jumlah	3,350	3,350	-	-	3,350	Total

31 Desember/December 2021
dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Kustodian Sentral Efek Indonesia	300	300	-	-	300	Indonesian Central Security Depository
Penyertaan pada bursa efek	195	195	-	-	195	Investment in stock exchange
Portofolio efek	147	147	-	-	147	Securities portfolio
Jumlah	642	642	-	-	642	Total

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

(vi) Fair value of financial instrument
(continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang di laporan posisi keuangan tidak disajikan pada nilai wajarnya:

The table below represents carrying amounts and estimated fair value of the financial instruments that are not presented at their fair value in the financial position:

	2022 (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)		2021 (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	875,365	875,365	760,349	760,349	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek					Receivable from brokerage activities
Pihak ketiga	1,390,307	1,390,307	1,181,979	1,181,979	Third party
Pihak berelasi	664,801	664,801	543,181	543,181	Related party
Piutang transaksi penjamin emisi efek					Receivable from underwriting activities
Pihak berelasi	-	-	20,619	20,619	Related party
Piutang lain-lain	1,116	1,116	7,434	7,434	Other receivables
Aset lain-lain	3,788	3,788	1,088	1,088	Other assets
Jumlah aset keuangan	2,935,377	2,935,377	2,514,650	2,514,650	Total financial assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	30,336	30,336	20,958	20,958	Account payable
Utang transaksi perantara pedagang efek					Payable from brokerage activities
Pihak ketiga	685,892	685,892	623,784	623,784	Third party
Pihak berelasi	944,575	944,575	682,477	682,477	Related party
Utang transaksi penjamin pedagang efek					Payable from underwriting activities
Pihak berelasi	-	-	47,029	47,029	Related party
Beban akrual	14,952	14,952	17,044	17,044	Accrued expenses
Liabilitas sewa	7,123	7,123	2,243	2,243	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1,682,878	1,682,878	1,393,535	1,393,535	Total financial liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya karena memiliki jangka waktu yang pendek.

As at 31 December 2022 and 2021, the carrying value of the Company's financial instruments represent their approximate fair value due to short-term period.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- (i) Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat. (tingkat 2 - hierarki nilai wajar kecuali kas dan setara kas - tingkat 1 - hierarki nilai wajar).
- (ii) Estimasi nilai wajar utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan. Nilai tercatatnya mendekati sebesar nilai wajarnya.

- (i) The carrying amount of cash and cash equivalents, receivable from clearing and guarantee institution, receivables from customers, other receivables, and other assets is a reasonable approximation of its fair value due to short-term maturities of these financial instruments. (level 2 - fair value hierarchy except cash and cash equivalents - level 1 - fair value hierarchy).
- (ii) The estimated fair values of payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, accrued expenses and other liabilities, is the amount repayable on demand. Its carrying value approximates its fair value.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan dan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, melakukan pinjaman kepada bank atau pihak lainnya dan menerbitkan saham baru atau surat utang.

Selaras dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan mengawasi permodalan berdasarkan persyaratan Peraturan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) No. V.D.5 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). MKBD minimum adalah sebesar Rp 25 milyar atau 6,25% dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/ Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilitas, mana yang lebih tinggi. MKBD dihitung dari modal kerja (selisih aset lancar dengan kewajiban), ditambah utang sub-ordinasi sehingga diperoleh Modal Kerja Kotor Disesuaikan (MKKD). Jumlah tersebut kemudian dikurangi dengan penyesuaian risiko pasar untuk efek yang dimiliki oleh Perusahaan dan gagal serah atau gagal terima dari transaksi efek sehingga diperoleh MKBD. Namun, jika jumlah liabilitas melebihi 16 kali dari MKKD di atas, maka kelebihan tersebut akan mengurangi MKBD.

Strategi Perusahaan selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- Memelihara saldo MKBD selalu berada diatas Rp 25 milyar yang dipersyaratkan OJK Pasar Modal;
- Jumlah liabilitas tidak melebihi 16 kali dari Modal Kerja Kotor Disesuaikan; dan
- Menghindari kejadian gagal serah dan gagal terima transaksi efek dengan cara memperoleh jaminan dari nasabah.

Pada tanggal 30 Desember 2022 dan 2021 saldo MKBD masing-masing sebesar Rp 1.212.322.740.253 dan Rp 1.069.239.807.151 (tidak diaudit).

28. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and expand its business in order to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, acquire loan from banks or other party and issue new shares or debts.

Consistent with others in this regulated industry, the Company also monitors capital on the basis of the Net Adjusted Working Capital (NAWC) based on regulation No. V.D.5 under Capital Market Supervisory Board-Financial Institution. The minimum balance of NAWC is Rp 25 billion or 6.25% from total liabilities excluding Sub-Ordinated Loan and Public/Limited Offering undertaken by the Company added with Ranking Liabilities, which ever is higher. NAWC is calculated using working capital (difference between current assets and liabilities), added by sub-ordinated loan thus resulting in Gross Adjusted Working Capital (GAWC). The GAWC will be deducted by market risk adjustment of marketable securities owned by the Company and default on securities transactions thus resulting in NAWC. However, if total liabilities of Company exceed 16 times of GAWC above, the excess will be recognised as deduction over NAWC.

The Company's strategy in 2022 and 2021 is as follows:

- *Maintain NAWC above Rp 25 billion as required by Capital Market OJK;*
- *Total liabilities do not exceed 16 times of Gross Adjusted Working Capital; and*
- *Reduce losses from default of sell/buy transactions by acquiring collateral from its customers.*

As at 30 December 2022 and 2021, the NAWC balance is amounted to Rp 1,212,322,740,253 and Rp 1,069,239,807,151 respectively (unaudited).

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. CADANGAN PROGRAM KOMPENSASI
BERBASIS SAHAM**

J.P. Morgan Chase & Co. (sebagai Perusahaan induk) memberikan penghargaan berbasis saham kepada karyawan kunci tertentu di bawah Rencana Insentif Jangka Panjangnya.

Unit Stok Terbatas (RSU) diberikan tanpa biaya kepada karyawan atas hibah mereka. RSU umumnya diberikan setiap tahun dan umumnya diberikan 50 persen setelah dua tahun dan 50 persen setelah tiga tahun dan dikonversi menjadi saham biasa J.P. Morgan Chase & Co. pada tanggal vest.

RSU mewakili media penghargaan J.P. Morgan Chase Co Jangka Panjang dan diberikan dan disampaikan sebagai bagian dari proses Kompensasi Insentif akhir tahun.

RSU adalah hak untuk menerima bagian atas saham umum J.P. Morgan Chase & Co. di masa depan, asalkan karyawan masih bekerja pada waktu itu, meskipun RSU dapat terus dilekatkan pada kasus pengunduran diri sukarela, tapi hal ini tergantung kontrak pasca-kerja dan batasan-batasan lainnya. RSU tidak dieksekusi tetapi "vest" dan karyawan yang diberikan RSU bukanlah pemegang saham dan tidak memiliki hak suara sampai RSU vest. Pada tanggal "vest" pembatasan tersebut diangkat dan individu menjadi pemilik saham yg sah.

Beban kompensasi yang diakui di laporan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 2.216.025.970 (2021: Rp 1.152.569.609).

Berikut ini adalah informasi mengenai RSU untuk tahun 2022 dan 2021:

	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Rata-rata tertimbang harga wajar dalam US Dollar/ <i>Weighted-average fair value in USD</i>	Nilai saham pada akhir tahun dalam jutaan rupiah/ <i>Share values at the end of the year in millions of rupiah</i>	
- 2022	2,420	146,94	5,594	2022 -
- 2021	1,509	133,11	2,865	2021 -

30. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki komitmen dan liabilitas kontinjensi signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

29. STOCK-BASED COMPENSATION PROGRAM RESERVE

J.P. Morgan Chase & Co. (as the Company's ultimate holding Company) granted employee stock based awards to certain key employees under its Long-Term Incentive Plan.

Restricted Stock Units (RSUs) are awarded at no cost to the employees upon their grant. RSUs are generally granted annually and generally vest 50 percent after two years and 50 percent after three years and convert to J.P. Morgan Chase & Co. shares of common stock at the vesting date.

RSUs represent J.P. Morgan Chase & Co's Long Term award vehicle and are awarded and delivered as part of the year-end Incentive Compensation process.

A RSU is a right to receive a share of J.P. Morgan Chase & Co. common stock in the future, provided the employee is still in employment at that time, although RSUs may be allowed to continue to vest upon voluntary termination, subject to post-employment and other restrictions. RSUs are not exercised but "vest" and employees who are granted RSUs are not shareholders and do not have voting rights until the RSUs vest. At "vest" the restrictions lift and the individual becomes the legal owner of the share.

The compensation expense charged to the statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2022 was Rp 2,216,025,970 (2021: Rp 1,152,569,609).

Below is the information for RSU activity for 2022 and 2021:

30. CONTINGENT LIABILITIES

The Company had no significant commitment and contingent liabilities as at 31 December 2022 and 2021.

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 and 1 Januari 2021 telah direklasifikasi dan telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan klasifikasi dan penyajian pada tanggal 31 Desember 2022.

Hal ini dikarenakan adanya perubahan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

31. RECLASSIFICATION AND RESTATEMENT

Certain accounts in the financial statements as at and for the years ended 31 December 2021 and 1 January 2021 have been reclassified and restated to conform with the classification and presentation as at 31 December 2022.

This is due to changes in the Company's financial statements which are prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia number 25/SEOJK.04/2021 concerning "Accounting Guidelines for Securities Company".

The impact of the restatement of the statement of financial position as of 31 December 2021 and 1 January 2021 are as follows:

	31 Desember/December 2021				
	Sebelum direklasifikasi/ Before Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	
ASET					ASSETS
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	569,609,528,299	-	(569,609,528,299)	-	Receivable from clearing house and guarantee institution
Piutang nasabah					Receivable from customers
Pihak ketiga	52,962,339,951	-	(52,962,339,951)	-	Third party
Pihak berelasi	20,708,121,693	-	(20,708,121,693)	-	Related party
Piutang transaksi perantara pedagang efek					Receivable from brokerage activities
Pihak ketiga	-	559,406,887,544	622,571,868,250	1,181,978,755,794	Third party
Pihak berelasi	-	522,472,847,229	20,708,121,693	543,180,968,922	Related party
Piutang transaksi penjaminan emisi efek					Receivable from underwriting activities
Pihak berelasi	-	-	20,619,041,696	20,619,041,696	Related party
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	8,257,352,705	-	(8,257,352,705)	-	Third party
Pihak berelasi	20,619,041,696	-	(20,619,041,696)	-	Related party
Piutang lain-lain	-	-	7,434,152,705	7,434,152,705	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	-	-	823,200,000	823,200,000	Prepayment
Penyertaan pada bursa efek	195,000,000	-	(195,000,000)	-	Investment in stock exchange
Aset tak berwujud	-	-	195,000,000	195,000,000	Intangible assets
Aset tetap dan aset hak guna	2,410,026,285	-	(2,410,026,285)	-	Fixed assets and right-of-use assets
Aset hak guna	-	-	1,918,417,988	1,918,417,988	Right-of-use assets
Aset tetap	-	-	491,608,297	491,608,297	Fixed assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang lembaga kliring dan penjaminan	44,691,318,459	-	(44,691,318,459)	-	Payable to clearing house and guarantee institution
Utang usaha	-	-	20,957,503,427	20,957,503,427	Account payables
Utang nasabah					Payable to customers
Pihak ketiga	19,685,328,986	-	(19,685,328,986)	-	Third party
Pihak berelasi	160,004,091,723	-	(160,004,091,723)	-	Related party
Utang transaksi perantara pedagang efek					Payable from brokerage activities
Pihak ketiga	-	559,406,887,544	64,376,647,445	623,783,534,989	Third party
Pihak berelasi	-	522,472,847,229	160,004,091,723	682,476,938,952	Related party
Utang transaksi penjaminan emisi efek					Payable from underwriting activities
Pihak berelasi	-	-	47,029,428,011	47,029,428,011	Related party
Utang pajak	32,204,144,824	-	-	32,204,144,824	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	64,073,923,275	-	(64,073,923,275)	-	Accrued expenses
Beban akrual	-	-	17,044,495,264	17,044,495,264	Accrued expenses
Utang sewa	-	-	2,003,906,562	2,003,906,562	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	22,961,409,989	-	(22,961,409,989)	-	Other liabilities

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI
(lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. RECLASSIFICATION AND RESTATEMENT
(continued)

The impact of the restatement of the statement of financial position as of 31 December 2021 and 1 January 2021 are as follows: (continued)

	1 Januari/January 2021				
	Sebelum direklasifikasi/ Before Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	
ASET					ASSETS
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	118,958,328,942	-	(118,958,328,942)	-	Receivable from clearing house and guarantee institution
Piutang nasabah Pihak ketiga	35,807,266,481	-	(35,807,266,481)	-	Receivable from customers Third party
Piutang nasabah Pihak berelasi	74,267,670,376	-	(74,267,670,376)	-	Related party Receivable from
Piutang transaksi Perantara pedagang efek Pihak ketiga	-	214,064,317,586	154,765,595,423	368,829,913,009	brokerage activities Third party
Piutang nasabah Pihak berelasi	-	139,116,944,725	74,267,670,376	213,384,615,101	Related party Other receivables
Piutang lain-lain Pihak ketiga	410,410,401	-	(410,410,401)	-	Third party
Piutang lain-lain	-	-	295,540,401	295,540,401	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	-	-	114,870,000	114,870,000	Prepayment
Penyertaan pada bursa efek	195,000,000	-	(195,000,000)	-	Investment in stock exchange
Aset tak berwujud	-	-	195,000,000	195,000,000	Intangible assets
Aset tetap dan aset hak guna	5,219,294,830	-	(5,219,294,830)	-	Fixed assets and right-of-use assets
Aset hak guna	-	-	4,609,657,988	4,609,657,988	Right-of-use assets
Aset tetap	-	-	609,636,842	609,636,842	Fixed assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang lembaga kliring dan penjaminan	82,448,884,068	-	(82,448,884,068)	-	Payable to clearing house and guarantee institution
Utang usaha	-	-	7,864,152,231	7,864,152,231	Account payables
Utang nasabah Pihak ketiga	14,100,650,715	-	(14,100,650,715)	-	Payable to customers Third party
Utang nasabah Pihak berelasi	19,498,572,984	-	(19,498,572,984)	-	related party Payable from brokerage activities
Utang transaksi perantara pedagang efek Pihak ketiga	-	214,064,317,586	96,549,534,783	310,613,852,369	Third party
Utang transaksi perantara pedagang efek Pihak berelasi	-	139,116,944,725	19,498,572,984	158,615,517,709	Related party
Utang pajak	4,847,192,911	-	-	4,847,192,911	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	13,342,521,464	-	(13,342,521,464)	-	Accrued expenses
Beban akrual	-	-	-	13,342,521,464	Accrued expenses
Utang sewa	-	-	4,825,857,889	4,825,857,889	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	12,690,010,120	-	(12,690,010,120)	-	Other liabilities

32. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;

32. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2022:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;

PT J.P. MORGAN SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
(lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

**32. NEW FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2022: (continued)

- *Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error"; and*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

The effective date of implementation of PSAK 74: Insurance Contracts in Indonesia will take effect on 1 January 2025 with early application permitted.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.